

**STRATEGI KEBERHASILAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
AMANAH SEJAHTERA DI DESA SUNGAI BULUH KECAMATAN SINGINGI
HILIR**

Oleh: Alfi Syahra

alfiisyahraa@gmail.com

Pembimbing : Prof. Dr. H. Sujianto, M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi - Program Studi Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax 0761-63272

Abstract

The Establishment of Village Owned Enterprises (BUMDes) is one way to make an innovation in improving village development and its people in the economic field. This study aims to determine the success strategies undertaken by the BUMDes Amanah Sejahtera in Sungai Buluh Village, Singingi Hilir District which has been formed with many business units which are one example of BUMDes Succeed in Kuantan Singingi Regency in managing the assets of their village assets. This study also aims to find out how the success of the Amanah Sejahtera Village Owned Enterprises (BUMDes) in Sungai Buluh Village Singingi Hilir District and the supporting factors for the success of the Amanah Sejahtera Village Owned Enterprises (BUMDes). The results of this study indicate that, first the strategy of the Village Owned Enterprises (BUMDes) Amanah Sejahtera that has been done It has been going quite well and in accordance with the objectives, vision and mission of BUMDes Amanah Sejahtera can be seen in the process of developing BUMDes with increasing profits that continue to increase three years successively also won the title as the Best Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Kuantan Singingi Regency. Second, the supporting factors for the success of a village-owned enterprise (BUMDes) from the Prosperous Trust starting from creating to managing each business unit so as to achieve success and success. The Establishment of a Village-Owned Enterprises (BUMDes) Amanah Sejahtera in Sungai Buluh Village until the implementation of various activities and activities has in fact been able to provide economic changes more than before, several other supporting factors such as the character of the director of the Village-Owned Enterprises (BUMDes) and public trust make the Agency The Amanah Sejahtera Village Owned Enterprise (BUMDes) continues to grow and progress until it is awarded as the best BUMDes at the regency level.

Keywords: Strategy, Success of Village Owned Enterprises (BUMDES)

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan desa menjadi prioritas dalam pembangunan nasional maka, hal yang dapat dilakukan dalam pembangunan desa yaitu mencari akar permasalahan yang selama ini dialami masyarakat desa. Permasalahan yang sering dihadapi dapat dicarikan solusi sehingga hal tersebut tidak menjadi masalah kembali kedepannya serta menentukan potensi-potensi yang dimiliki desa untuk menjadi fokus dalam pengembangan desa.. Salah satu bidang pembangunan yang terus digalakkan oleh Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi adalah bidang ekonomi. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, desa merupakan agen pemerintah terdepan yang dapat menjangkau kelompok sasaran riil yang hendak disejahterakan, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan membentuk suatu badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan suatu lembaga usaha yang tujuannya untuk memberikan pinjaman dana dengan sistem kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usaha, selaitu itu juga banyak usaha-usaha yang dibentuk oleh BUMDes untuk membantu kebutuhan pokok guna meningkatkan ekonomi masyarakat.

Wujud nyata dari pembangunan ekonomi tersebut salah satunya adalah dengan banyaknya berdiri dan tumbuh berkembang 198 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di 214 Desa yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi yang tersebar dalam 15 kecamatan, dari 15 kecamatan salah satunya adalah kecamatan Singingi Hilir ada 12 Desa yang telah mendirikan 12 BUMDes, artinya semua desa di Kecamatan Singingi Hilir telah mendirikan BUMDes dan salah satunya di Desa Sungai Buluh Amanah Sejahtera yang dikategorikan BUMDes nya berhasil / terbaik.

Banyaknya BUMDes yang berdiri

setiap tahunnya di Kabupaten Kuantan Singingi mengindikasikan bahwa BUMDes sangat membantu bagi perekonomian masyarakat desa. Pertumbuhan yang cukup pesat BUMDes ini tentunya harus diiringi dengan makin baiknya kinerja keuangan BUMDes sehingga hal ini akan menumbuhkan tingkat kepercayaan yang lebih besar masyarakat desa terhadap keberadaan BUMDes di kecamatan Singingi Hilir khususnya. Berikut peneliti sajikan pada tabel dibawah :

Tabel 1.1
Jumlah Bumdes Di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kecamatan	Desa	Bumdes	Tahun
1	Singingi Hilir	Simpang Raya	Bina Rakyat	2016
2	Singingi Hilir	Suka Damai	Makarti Jaya	2016
3	Singingi Hilir	Sungai Buluh	Amanah Sejahtera	2016
4	Singingi Hilir	Sumber Jaya	Berkat Yakni	2016
5	Singingi Hilir	Muara Bahan	Bina Karya	2016
6	Singingi Hilir	Suka Maju	Jaya Sejahtera	2016
7	Singingi Hilir	Beringin Jaya	Mekar Jaya	2016
8	Singingi Hilir	Bukit Raya	Nuju Makmur	2017
9	Singingi Hilir	Tanjung Pauh	Tanjung Pauh Berlian	2018
10	Singingi Hilir	Koto Baru	Kemilau Sungai Ome	2019
11	Singingi Hilir	Sungai Paku	Berkah	2019
12	Singingi Hilir	Petai	Tuah Sepakat	2019

Sumber : Dinas Sosial Pemberdaya Masyarakat Desa 2020

Berdasarkan tabel diatas sesuai dengan data yang diperoleh dari Dinas Sosial Pemberdaya Masyarakat Desa dapat dilihat bahwa jumlah Desa dan BUMDes di Kecamatan Singingi Hilir yaitu terdiri dari 12 Desa dengan 12 BUMDes, yang mana dari 12 BUMDes yang ada, salah satu BUMDes yang berhasil/terbaik dibandingkan BUMDes yang lain di Kecamatan Singingi Hilir adalah di Desa

Sungai Buluh yaitu BUMDes Amanah Sejahtera yang berdiri pada tahun 2016.

Keberhasilan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangat ditentukan oleh strategi yang diambil oleh pengelola atau pengurus BUMDes. Strategi merupakan sebagai suatu arah tindakan atau rencana, termasuk didalamnya sumber daya tertentu yang dibutuhkan, untuk mencapai suatu tujuan BUMDes yang telah ditetapkan. Strategi Organisasi merupakan penetapan berbagai tujuan dan sasaran jangka panjang yang bersifat mendasar bagi sebuah organisasi, yang dilanjutkan dengan penetapan rencana aktivitas dan pengalokasian sumber daya yang diperlukan guna mencapai berbagai sasaran dan tujuan tersebut. Bumdes dibentuk dengan tujuan agar desa mandiri secara ekonomi dan mampu memberikan kesejahteraan pada masyarakat sehingga desa mampu tumbuh menjadi kekuatan ekonomi Indonesia. Cara kerja BUMDes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif.

Badan Usaha Milik Desa Sungai Buluh salah satu lembaga keuangan desa yang dibentuk dari program pemberdaya perintah khususnya pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi yang didirikan pada tahun 2016 yaitu, BUMDes Amanah Sejahtera dengan modal awal sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) yang diperoleh dari sharing pemerintah Provinsi Riau dan Kabupaten Kuantan Singingi melalui program Pemberdaya Masyarakat Desa berupa UED-SP dan pada akhirnya menjadi BUMDes pada tahun 2016.

BUMDes Amanah Sejahtera adalah contoh BUMDes yang sukses dalam mengelola dan mengembangkan Unit Usaha

yang sudah dibentuk serta *mindset* pemerintah desa dalam menjalankan visi misi untuk memajukan ekonomi desa dengan melihat perkembangan program unit usaha, adapun unit usaha BUMDes di Desa Sungai Buluh yaitu peneliti sajikan table sebagai berikut :

Tabel 1.2
Program Unit Usaha Bumdes Amanah Sejahtera

No	Unit Usaha	Tahun Berdiri
1	Simpan Pinjam	2015
2	TBS	2016
3	Pengkreditan Barang	2016
4	Usaha Pupuk	2016
5	Usaha Online/BRI Link	2016
6	Bulog	2017

Sumber :BUMDes Desa Suungai Buluh 2020

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa program unit usaha BUMDes di Desa Sungai Buluh ada 6 program unit usaha yang telah di bentuk dan dikembangkan sejak tahun 2016 yang akhirnya menjadi BUMDes. Kemudian yang pada tahun 2017 bertambah 1 unit usaha yaitu Bulog.

BUMDes Amanah Sejahtera bergerak pada 6 program usaha yang masing masing yang telah beroperasi selama 3 tahun lebih kurang, BUMDes Amanah Sejahtera telah menghasilkan laba sebesar Rp. 811.725.135,- diakhir tahun 2018, berdasarkan pencapaian tersebut BUMDes Amanah Sejahtera dikategorikan sebagai salah satu BUMDes yang berhasil dalam hal pengurusan pengelolaan

bidang unit usaha secara optimal. Selain itu, BUMDes Amanah Sejahtera juga mendapatkan apresiasi dari Gubernur Riau pada tahun 2017 pada acara Musyawarah Pertanggung jawaban Tahunan BUMDes (MTPB) Ke-2 tahun 2017.

Dalam sambutan Gubernur Riau Beliau mengatakan bahwa perkembangan Desa Sungai Buluh sangat baik dan terbukti dengan telah dilaksanakannya musyawarah pertanggungjawaban dan beliau juga mengatakan bahwa BUMDes Sungai Buluh mampu meningkatkan perekonomian dengan mengelola dana desa dengan secara baik. Sebuah pencapaian terbaik ditorehkan dan telah dikategorikan sebagai BUMDes terbaik se-Kabupaten Kuantan Singingi.

Tidak bisa dipungkiri, meski baru berdiri pada tahun 2016 silam BUMDes Amanah Sejahtera Desa Sungai buluh telah banyak mengukir prestasi dan membuat pemerintah desa dan masyarakat desanya bangga memiliki BUMDes yang dikenal banyak orang, bukan hanya dikenal oleh desa tetangga akan tetapi dikenal oleh seluruh desa yang ada di kabupaten Kuantan Singingi dan juga yang mana direktur BUMDes Amanah Sejahtera seringkali menjadi pemeteri ataupun narasumber yang di undang ke luar daerah Riau. Berdiri pada tahun 2016 silam, yang permodalan awalnya berasal dari suntikan dana Pemerintah Provinsi Riau sebesar Rp.500.000.000;- (Lima Ratus Juta Rupiah) dan dana ini merupakan sharing pemerintah Provinsi Riau dan Kabupaten Kuantan Singingi Melalui Program Pemberdayaan Desa berupa UED-SP dan pada akhirnya menjadi BUMDes tahun 2016. Kemudian BUMDes Amanah Sejahtera juga terus berkembang dengan beberapa program unit usahanya yang terus mempertahankan julukan sebagai BUMDes terbaik pada Tahun 2018 yang silam dibuktikan dengan pencapaian laba sebesar Rp.811.725.136,- pada akhir tahun 2018 serta mendapatkan penghargaan dari Bupati Kabupaten

Kuantan Singingi dan Gubernur Riau, hingga kini pada tahun 2019 kembali mengukir prestasi kembali dengan mendapatkan Reward/penghargaan berikut tabel yang peneliti sajikan :

Tabel 1.3
Program Unit Usaha Bumdes Amanah Sejahtera

No.	Tahun	Penghargaan
1.	2019	Reward/penghargaan Juara 1 Sebagai BUMDes Terbaik diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dinas Sosial Pemberdaya Masyarakat Desa

Sumber: BUMDes Amanah Sejahtera, 2020

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa BUMDes Amanah Sejahtera menorehkan prestasi lagi dan lagi mendapatkan penghargaan sebagai juara 1 BUMDes Terbaik Se-Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2019 yang diberikan oleh Dinas Sosial Pemberdaya Masyarakat Desa, hal ini menunjukkan bahwa BUMDes Desa Sungai Buluh mempererat citra dan mempertahankan julukan pada tahun 2018 sebagai BUMDes terbaik mencapai laba sebesar Rp. 811.725.135,-. Kemudian dilihat dari tahun berdirinya, sekilas memang terlihat prematur. Bagaimana tidak, hanya 3 (tiga) tahun lebih kurang saja BUMDes Desa Sungai Buluh ini mampu bersaing di kancah Kabupaten dengan 6 (enam) program utama BUMDes.

Berdasarkan fenomena tersebut yang diuraikan di atas, maka peneliti pun tertarik untuk melihat proses pelaksanaan dan apa saja faktor pendukung sehingga mendapatkan penghargaan dari Gubernur Riau dan Bupati sebagai BUMDes terbaik se-Kabupaten Kuantan Singingi dan mencapai laba sebesar Rp. 811.725.135,- akhir tahun 2018 hanya dengan 3 tahun beroperasi, untuk itu peneliti melakukan penelitian lebih lanjut, yang dituangkan dalam karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul:

“Strategi Keberhasilan Badan

Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian diatas maka dapat penulis rumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendukung strategi keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mendorong keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi kepustakaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau terkhususnya Program Studi Ilmu Administrasi Publik, serta menjadi bahan rujukan bagi peneliti berikutnya dalam membahas permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi sebagai bahan masukan dan koreksi bagi pihak instansi yang terkait yaitu BUMDes Amanah Sejahtera Desa Sungai

Buluh dan instansi lainnya.

2. KONSEP TEORI

2.1 Organisasi

Terdapat beberapa ahli yang menyatakan gagasan mengenai pengertian organisasi. **James D. Mooney** dikutip oleh **Sutarto (2006:23)** mengemukakan bahwa organisasi merupakan bentuk dari setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Sementara itu, menurut **Marshal E Dimock** yang dikutip oleh **Ibrahim Indrawijaya (2010:9)** organisasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan secara sistematis dari bagian-bagian yang saling ketergantungan atau berkaitan untuk membentuk suatu kesatuan yang bulat melalui kewenangan, koordinasi dan pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut **Sugian** dikutip oleh **Hasibuan (2008:27)** mendefinisikan organisasi sebagai bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam suatu ikatan yang mana terdapat seseorang/sekelompok orang yang disebut bawahan. **Manullang** dikutip oleh **Hasibuan (2008:68)**, pengertian organisasi dapat dibedakan:

1. Organisasi dalam arti badan, yaitu sekelompok orang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu
2. Organisasi dalam arti bagan atau struktur, yaitu gambaran secara sistematis tentang hubungan kerjasama dari orang-orang yang terdapat di dalamnya untuk pencapaian suatu tujuan.

Pendapat lain dari **Chester L. Barnard** dikutip oleh **Thoha (2007:114)** Organisasi merupakan sebagian sebuah sistem kegiatan-kegiatan yang terkoordinir secara sadar, atau suatu kekuatan dari dua manusia atau lebih. **Lane** dikutip oleh **Sutarto (2006:23)**, mengemukakan organisasi merupakan proses menggabungkan pekerjaan yang orang-orang atau sekelompok harus melakukan dengan kekuasaan yang diperlukan untuk pelaksanaannya, sehingga kewajiban-

kewajiban yang dilaksanakan demikian itu memberikan saluran-saluran terbaik bagi penyelenggaraan yang efisien, teratur, positif dan terkoordinasikan.

Pada dasarnya pengertian organisasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu organisasi dalam arti statis dan organisasi dalam arti dinamis. Organisasi dalam arti statis artinya melihat organisasi sebagai sesuatu yang tidak bergerak atau diam seperti yang tergambar dalam bagan (*organogram*). **Wursanto (2005:41)**, mengemukakan berbagai macam pandangan tentang organisasi statis, yaitu:

1. Organisasi dipandang sebagai wadah atau sebagai alat (*tool*) yang berarti: a. Organisasi sebagai alat pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya, b. Organisasi merupakan wadah daripada sekelompok orang (*group of people*) yang mengadakan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama; dan c. Organisasi sebagai wadah atau tempat dimana administrasi dan manajemen dijalankan yang memungkinkan administrasi dan manajemen itu bergerak sehingga memberi bentuk pada administrasi dan manajemen.
2. Organisasi dipandang sebagai jaringan dari hubungan kerja yang bersifat formal seperti yang tergambar dalam suatu bagan dengan mempergunakan kotak-kotak yang beraneka ragam. Kotak-kotak tersebut memberikan gambaran-gambaran tentang kedudukan atau jabatan yang harus diisi oleh orang-orang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan fungsi masing-masing.
3. Organisasi dipandang sebagai saluran hirarki kedudukan atau jabatan yang ada yang menggambarkan secara jelas tentang garis wewenang, aris komando, dan garis tanggung jawab.

Sedangkan Organisasi dalam arti dinamis merupakan organisasi yang dilihat dari aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam upaya

pencapaian tujuan. Pandangan tentang organisasi dalam arti dinamis sebagaimana dikemukakan **Wursanto (2005:42)**, adalah sebagai berikut:

1. Organisasi dalam arti dinamis artinya, organisasi itu selalu bergerak mengadakan pembagian tugas/pekerjaan sesuai dengan sistem yang telah ditentukan serta sesuai pula dengan lingkup daripada organisasi itu.
2. Organisasi dalam arti dinamis artinya, memandang organisasi itu dari segi isinya, yaitu sekelompok orang yang melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Jadi, organisasi dalam arti dinamis menyoroti unsur manusia yang ada didalamnya. Manusia merupakan unsur terpenting dari seluruh unsur organisasi karena hanya manusia yang memiliki sifat kedinamisan.

Dari pengertian serta pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi bukan hanya sekedar pembagian kerja, karena pembagian kerja hanya salah satu asas organisasi yang tidak dapat menjadi pengertian umum sehingga organisasi adalah sistem saling pengaruh antar orang dalam kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah ditetapkan secara bersama.

2.2 Strategi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, strategi artinya rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Menurut **Chandler** dikutip oleh **Rangkuti (2015:3-4)** strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Sedangkan **Mintzberg** mencatat bahwa setidaknya strategi tidak sekedar memiliki dua elemen defenisi, yaitu sebagai perencanaan (*plan*) dan pola (*pattern*); lebih dalam lagi, ia mengungkapkan bahwa definisi strategi telah berkembang dengan tiga 'P' baru yaitu, posisi (*Position*), perspektif (*perspective*) dan penerapan (*poly*).

Menurut **Andrews** dikutip oleh **Rangkuti (2016:4)** strategi adalah kekuatan memotivasi

untuk stakeholders, seperti stakeholders, debtholders, manajer, karyawan, konsumen, komunitas, pemerintah, dan sebagainya yang baik secara langsung maupun tidak langsung menerima keuntungan atau biaya yang ditimbulkan oleh semua tindakan yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut **Argyris** dikutip oleh **Rangkuti (2016:4)** strategi merupakan respon secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi.

Menurut **Clausewitz** dikutip oleh **Yunus (2016:11)** strategi merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan suatu perang. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan Menurut **David (2004:15)** strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis bisa berupa perluasan geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar rasionalisasi karyawan, divestasi, likuidasi dan *joint venture*.

Menurut **Siagian (2004:37)** mengemukakan bahwa strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Sedangkan **Salusu (2004:84)** mengemukakan strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumberdaya organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan dalam suatu organisasi. Menurut **Mintzber dan Heene (2010:54)**, mencakup 5 arti yang saling terkait, dimana strategi adalah suatu:

1. Perencanaan untuk semakin memperjelas arah yang ditempuh organisasi secara

nasional mewujudkan tujuan-tujuan jangka panjangnya.

2. Acuan yang berkenaan dengan penilaian konsistensi ataupun inkonsistensi perilaku serta tindakan yang dilakukan oleh organisasi.
3. Sudut pemosisian yang diperoleh oleh organisasi saat memunculkan aktivitasnya.
4. Suatu perspektif yang menyangkut visi yang terintegrasi antara organisasi dengan lingkungannya yang menjadi tapal batas bagi aktivitasnya.
5. Rincian langkah taktis organisasi yang berisi informasi untuk mengelabui para pesaing.

Menurut **Hofer dan Schende** dikutip oleh **Tangkilisan (2005:12)**, mengatakan 4 komponen strategi yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup (*scope*) artinya, ruang gerak interaksi antara institusi atau organisasi dengan lingkungan eksternalnya, baik masa kini maupun masa yang akan datang.
2. Pengerahan sumber daya (*resource deployment*) artinya, pola pengarahan sumber daya dan kemampuan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi atau instansi.
3. Keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) artinya, posisi unik yang digunakan institusi atau organisasi dalam menghadapi para pesaingnya.
4. Sinergi artinya, pengerahan sumber daya atau keputusan strategis sehingga seluruh komponen yang ada mampu bergerak secara terpadu dan efektif.

Strategi merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan potensi-potensi yang ada. Strategi yang tepat dapat perlu menelaah berbagai potensi untuk mendukung strategi tersebut. Beberapa para ahli mengemukakan istilah strategi seperti menurut **Chandler** dikutip oleh **Supriyono (2005:1)** yang mengemukakan bahwa strategi merupakan sebuah penentuan dasar tujuan jangka panjang dan tujuan pemberdayaan masyarakat serta

pemakaian cara-cara bertindak dan alokasi sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Selanjutnya menurut **Lina dan Lena (2008 : 9-56)** mengemukakan ada 3 strategi yaitu:

1. Strategi Teknologi

Hal yang perlu diperlu diperhatikan dalam proses perencanaan teknologi adalah menetapkan strategi teknologi dengan melakukan inovasi. Menurut **Balla 1987** dalam **Lina dan Lena (2008:9)** inovasi teknologi bersumber pada dua hal yaitu:

- a. *Technology Push* (Dorongan Teknologi) yaitu inovasi merupakan hasil dari penelitian dasar. Model ini tidak berorientasi pada kebutuhan masyarakat yang ada dan mendesak, menciptakan kebutuhan yang sama sekali baru.
- b. *Market pull* (Tarikan dari Pasar) merupakan inovasi teknologi yang timbul karena adanya kebutuhan social ekonomi yang mempergunakan penelitian dasar dan terapan untuk menciptakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Penggunaan teknologi yang efektif memerlukan kerjasama yang terpadu dan simultan antara empat sub sistem yaitu manajemen (manajer), teknologi (insinyur dan ilmunan), prasarana teknologi (untuk unsur pendukung institusional) dan operasi (pekerja dan fungsi bisnis). Keempat subsistem tersebut duduk dalam satu wadah manajemen teknologi untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan unsur teknologi, prasarana teknologi dan operasi perusahaan untuk merumuskan serta mengimplementasikan strategi teknologi.

2. Strategi inovasi

Inovasi mengacu kepada pembaharuan suatu produk dan jasa baru. Terdapat beberapa aspek penting dalam perumusan strategi inovasi yang perlu dikaji dengan

cermat oleh organisasi perusahaan antara lain:

- a. Kompetensi manajerial
Inovasi produk akan berhasil jika direncanakan dan diimplementasikan dengan baik. Perencanaan tersebut meliputi penelitian, pengembangan, rekayasa, manufacturing dan pengenalan pasar.
- b. Komitmen pimpinan dan partisipasi aktif bawahan
Kesuksesan inovasi menurut komitmen pimpinan perusahaan dan partisipasi aktif masyarakat, pimpinan seharusnya bersifat terbuka agar bawahan bisa lebih aktif lagi, yang pada gilirannya nanti akan mendorong keberhasilan internalisasi budaya inovasi dalam perusahaan atau organisasi.
- c. Penguasaan R&D (Research and Development) dan Teknologi
R&D merupakan suatu divisi dalam suatu perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan tugas riset (mengembangkan inovasi) dalam rangka mengembangkan perusahaan atau organisasi. R&D merupakan proses formal untuk menjalankan ide-ide inovatif. Penguasaan R&D dan teknologi inovasi produk dan pengembangan proses menjadi suatu tuntutan. Tingkat penguasaan R&D masih sangat rendah karena masih tergantung pada tersedianya kelompok teknisi dan ahli yang terampil dan berpengalaman.
- d. Fasilitas R&D
Untuk melakukan strategi inovasi, perbaikan secara kontiniu perlu didukung oleh kepemilikan fasilitas R&D memungkinkan perusahaan atau organisasi untuk bisa melakukan pengkajian secara terus menerus dan mendalam mengikuti dinamika tuntutan konsumen.
- e. Jaringan sistem informasi
Langkah awal yang perlu diambil perusahaan dalam melakukan inovasi

adalah mengetahui dengan baik konsumen yang dituju. Untuk itu diperlukan sistem informasi yang mampu mengidentifikasi secara tepat profil konsumen perusahaan atau organisasi. Jaringan informasi tidak hanya berguna untuk memperoleh informasi tetapi juga mengidentifikasi segmen-segmen pasar potensial lainnya yang hanya mungkin dimasuki dan mampu mengakomodasi perubahan dan perkembangan tuntutan pasar.

f. Timing inovasi

Pemilihan waktu untuk memasuki pasar merupakan salah satu alasan utama keberhasilan atau kegagalan suatu produk baru.

3. Strategi operasi

Boyer dan Pegell dalam Lena dan Lina (2008:56) berpendapat bahwa efektifitas strategi operasi perusahaan atau organisasi dapat diukur dengan menilai keterkaitan atau konsistensi antara prioritas kompetitif yang menekankan dan merespon perubahan lingkungan berdasarkan struktur dan infrastruktur operasi. Tingkat kesesuaian antara prioritas kompetitif dan keputusan yang terkait dengan structural dan investasi infrastructural memberikan kunci untuk mengembangkan strategi operasi sebagai senjata kompetitif.

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu proses perencanaan dengan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan peristiwa maupun fenomena yang terjadi di lapangan dan

menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu, mengenai sifat, karakteristik atau faktor-faktor tertentu.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BUMDes Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian dikarenakan BUMDes Amanah Sejahtera merupakan salah satu BUMDes yang berhasil dan sukses dibandingkan BUMDes lainnya yang ada khususnya di Kecamatan Singingi Hilir.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan informannya sebagai berikut :

1. Kepala Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir
2. Direktur BUMDes Sungai Buluh Amanah Sejahtera
3. Kepala Unit BUMDes Sungai Buluh Amanah Sejahtera
4. Staff Administrasi BUMDes Sungai Buluh Amanah Sejahtera
5. Staff Keuangan BUMDes Sungai Buluh Amanah Sejahtera
6. Masyarakat Peminjam dana BUMDes Sungai Buluh Amanah Sejahtera
7. Dinas Sosial dan Pemberdaya Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.

3.4 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui penelitian langsung di lapangan guna memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian dilapangan dilakukan agar mendapatkan data dan informasi yang akurat sesuai fakta yang ada dilapangan. Data ini diperoleh melalui wawancara yang diawali dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan, kemudian dilakukan pencatatan dari jawaban hasil wawancara tersebut. Selain melalui wawancara, data ini juga diperoleh melalui observasi di BUMDes

Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data olahan yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapatkan. Data Sekunder diperoleh dari sumber kedua atau secara tidak langsung berbentuk hasil karya seperti buku-buku, laporan penelitian, jurnal-jurnal, media internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan kelengkapan penelitian, terdiri dari :

1. Ekspose BUMDes Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir.
2. Skripsi dan artikel terkait penelitian
3. Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
4. Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 43 Tahun 2017 tentang Pedoman, Tata cara Pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
5. Peraturan Desa Sungai Buluh Nomor 05 Tahun 2015 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sungai Buluh.
6. Anggaran Dasar (AD) Badan Usaha Milik Desa Amanah Sejahtera Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lokasi penelitian. Proses pengamatan tersebut meliputi melihat secara langsung kondisi lokasi penelitian, merekam dengan menggunakan kamera *handphone/android*, dan mencatat aktifitas yang terjadi. Observasi dilakukan dengan mencatat secara sistematis aktifitas-aktifitas, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan

dalam mendukung penelitian. Dengan pengamatan tersebut, peneliti dapat melihat bagaimana Strategi keberhasilan BUMDes Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh, serta terlihat faktor pendukung apa sehingga BUMDes Amanah Sejahtera Sukses dan Berhasil.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak langsung antara peneliti dengan subjek peneliti (*informan*). Komunikasi tersebut dilakukan secara langsung (*face to face*) maupun melalui media lainnya seperti *whatsapp* atau via telpon. Hasil wawancara kemudian dicatat sebagai data dan informasi terkait objek penelitian penulis. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat terbuka dan tertutup terkait Strategi Keberhasilan BUMDes Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian dalam memperoleh informasi terkait objek penelitian. Data dapat berupa file, gambar atau foto, dokumen dan lainnya selama proses penelitian. Data diperoleh oleh peneliti dari pihak terkait yaitu BUMDes Amanah Sejahtera dan dokumentasi yang diambil langsung oleh peneliti dilapangan, data yang diperoleh digunakan untuk melengkapi data primer maupun data sekunder.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (**Sugiyono, 2017**). Kemudian dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana di ungkapkan **Miles dan Huberman** dalam (**Sugiyono,**

2017). Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu :

1. Pengumpulan Data,

Data diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu kantor BUMDes Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir terkait Strategi Keberhasilan BUMDes Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir dan dilanjutkan dengan meminta dokumen-dokumen yang diperlukan sesuai fokus penelitian.

2. Reduksi Data,

Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data guna memilih dan merangkum data yang relevan. Proses ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga data yang diperoleh dapat tersusun lengkap. Dalam penelitian ini, peneliti menfokuskan reduksi data tentang Strategi Keberhasilan BUMDes Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir.

3. Penyajian Data,

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, tabel dan lain sebagainya. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi yang sudah dipilih sesuai dengan fokus penelitian. Sajian data bersifat naratif sehingga memudahkan untuk memahami dan melanjutkan ke proses selanjutnya. Peneliti menyajikan data terkait yaitu tentang Strategi Keberhasilan BUMDes Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir.

4. Penarikan Kesimpulan,

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung mulai dari proses pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data yang cukup memadai, maka selanjutnya diambil

kesimpulan sementara. Setelah data benar-benar lengkap sesuai yang dibutuhkan, maka barulah di ambil kesimpulan akhir dan diverifikasi agar dapat dipertanggung-jawabkan dari data-data yang sudah didapatkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Strategi Keberhasilan BUMDes Amanah Sejahtera Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir

4.1.1 Strategi Teknologi

Penerapan teknologi menjadi sebuah terobosan bagi pengelola BUMDes pemerintah untuk meningkatkan sistem pelayanan, baik itu kinerja pemerintah maupun dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman. Modernisasi kegiatan/aktifitas pelayanan kepada masyarakat melalui dengan penggunaan teknologi berupa sistem komputerisasi pelayanan di bidang administrasi. Teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang digunakan untuk pelaksanaan dalam menjalankan unit-unit usaha BUMDes dan promosi atau sosialisasi unit-unit usaha BUMDes dan segala bentuk terkait aktivitas BUMDes yang menggunakan teknologi.

Teknologi merupakan pengembangan atau penerapan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh manusia setiap saat, dengan adanya teknologi dapat memepermudah dalam melakukan kegiatan atau aktivitas.

Seperti perkembangan teknologi dan informasi yang dilakukan BUMDes amanah sejahtera yaitu menjalankan salah satu usaha UET-SP dalam hal ini BUMDes amanah sejahtera tidak lagi manual melainkan sudah berbasis komputer dalam menjalankan salah satu unit usaha BUMDes sudah otomatis dan juga BUMDes amanah sejahtera dalam melakukan promosi atau sosialisasi dizaman era digital ini sudah menggunakan internet atau website akun youtube, yang mana nantinya masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan informasi terkait usaha-usaha BUMDes.

Penulis menyimpulkan bahwa kegiatan atau aktivitas BUMDes amanah sejahtera sudah mengikuti perkembangan zaman dengan memakai teknologi didalam menjalankan salah satu unit usaha BUMDes yang mempermudah pekerjaan pengelola BUMDes yaitu dengan sistem komputerisasi kemudian BUMDes amanah sejahtera juga menggunakan social media dalam memsosialisasikan atau mempromosikan kegiatan BUMDes yang mana kedua hal itu dapat membantu kegiatan atau aktivitas BUMDes hingga berhasil.

4.1.2 Strategi Inovasi

Perubahan global dan dinamika kehidupan manusia, telah menjadikan manusia harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Jika kita tidak mampu beradaptasi dengan perubahan itu sendiri, maka kita akan mengalami kemunduran bahkan tidak mencapai sebuah kemajuan. Inovasi merupakan alat untuk mengganti yang lama dengan sesuatu yang baru. inovasi merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan keadaan sebelumnya, serta tentunya sesuai dengan ide, fakta dan informasi yang telah ada. produk inovasi pada umumnya menunjukkan sifat-sifat yang baru, berkualitas, dan menguntungkan.

Dilihat dari segi inovasi, penulis menyimpulkan setelah melihat dilapangan bahwa jelas inovasi yang dilakukan oleh BUMDes amanah sejahtera yaitu menciptakan produk baru dan ini sudah dilakukan oleh BUMDes amanah sejahtera, meskipun produk ini baru dimulai dan dipasarkan oleh BUMDes amanah sejahtera dan juga inovasi yang dilakukan BUMDes amanah sejahtera yakni banyak membuka unit-unit usaha baru karena mereka merasa bisa dan cukup sesuai dengan melihat potensi desa apa yang cocok dikelola sehingga bisa menghasilkan bagi BUMDes itu sendiri.

4.1.3 Strategi Operasi

Strategi operasi merupakan komitmen terhadap seluruh kegiatan yang direncanakan ataupun yang ada di dalam lingkup saat ini. Kegiatan yang akan dilaksanakan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada secara maksimal hingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa adanya komitmen terhadap rencana yang sudah disusun, tentu akan menjadi sebuah kemustahilan untuk mencapai tujuan BUMDes yang telah ditetapkan.

Salah satu strategi yang dilakukan dalam mencapai keunggulan kompetitif dalam bidang bisnis adalah :

a. Sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan segala sesuatu yang dipergunakan sebagai alat dan penunjang utama keberhasilan BUMDes di suatu desa. Keberhasilan BUMDes tentu diperlukan infrastruktur yang memadai agar pelaksanaan kegiatan/aktivitas dapat berjalan dengan maksimal.

Meningkatkan sarana dan prasarana sangat penting dalam mengelola BUMDes. Dalam bidang sarana prasarana BUMDes amanah sejahtera sudah cukup baik dari fasilitas kantor yang baik untuk memberikan pelayanan yang efektif bagi masyarakat atau nasabah BUMDes amanah sejahtera.

Dalam mengelola BUMDes sarana dan prasarana sangat penting untuk memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang ingin bergabung sehingga masyarakat merasa nyaman dengan adanya fasilitas yang mendukung dan pelayanan yang baik yang diberikan BUMDes amanah sejahtera sehingga BUMDes amanah sejahtera selalu diingat dan selalu terkait dalam kehidupan masyarakat desa. Dengan adanya BUMDes amanah sejahtera di desa Sungai Buluh ini sangat membantu kebutuhan social ekonomi masyarakat desa Sungai Buluh.

Dilihat dari segi inovasi, penulis menyimpulkan bahwa jelas strategi dalam meningkatkan sarana prasarana BUMDes amanah sejahtera ini sudah baik dalam fasilitas

kantor dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, penulis melihat ini menjadi dampak positif buat kemajuan yang lebih buat BUMDes amanah sejahtera Desa Sungai Buluh.

4.2 Faktor-Faktor Yang Mendukung Keberhasilan BUMDes Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir

1. Karakter Direktur BUMDes

Salah satu aspek utama keberhasilan BUMDes yaitu Karakter pemimpin, yang lahir dari lingkungan yang membentuknya sehingga sifat tersebut muncul dan melekat pada dirinya jadi diperlukan seorang Direktur BUMDes yang berkarakter yang memiliki kemampuan mengelola sebuah organisasi bisnis yang mesti dijadikan prasyarat sehingga dapat berjalan dengan maksimal. Sebab itu menjadi Direktur BUMDes bukan sebuah perkara yang mudah, dipundak seorang Direktur BUMDes telah disematkan tanggung jawab yang besar sehingga bisa mengelola BUMDes dengan baik dan berhasil.

Sangat jelas karakter direktur BUMDes yang tidak hanya baik, tetapi harus memiliki jiwa wirausaha karena unit-unit usaha BUMDes yang akan dibentuk dan dikelola banyak dibidang bisnis jadi dengan karakter direktur BUMDes yang dipilih dengan tepat akan dapat memajukan BUMDes dan menelola dengan baik, dan itu sudah dilakukan oleh masyarakat desa sungai buluh dalam memilih direktur BUMDes yang cocok sehingga BUMDes amanah sejahtera mencapai kesuksesan dan dikategorikan sebagai BUMDes terbaik se-provinsi Riau.

2. Kepercayaan Masyarakat

Berdirinya BUMdes membantu usaha masyarakat dan juga memperkuat perekonomian desa demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan BUMDes dengan melibatkan aktif masyarakat desa juga termasuk dalam membangun kepercayaan publik, karena

dengan modal kepercayaan tersebut akan mampu mendorong masyarakat untuk mengelola BUMDes hingga berhasil.

Dapat dilihat jelas dalam faktor keberhasilan BUMDes amanah sejahtera kepercayaan masyarakat desa sungai buluh kepada pengelola BUMDes merupakan kunci keberhasilan dan suksesnya BUMDes ini, karena sebagian besar modal berasal dari masyarakat desa sungai buluh dibuktikan dengan banyaknya masyarakat desa sungai buluh menyimpan uangnya di BUMDes amanah sejahtera, dengan kepercayaan masyarakat BUMDes amanah mampu mendorong BUMDes amanah sejahtera menjadi BUMDes yang maju dan semakin sukses.

3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang terdapat di dalam sebuah organisasi, meliputi orang-orang yang melakukan aktivitas/kegiatan keorganisasian dalam mencapai tujuan. Sumber daya manusia Pemerintah Desa Sungai Buluh, Pengelola BUMDes Amanah Sejahtera adalah orang-orang yang mempunyai peran sebagai penyelenggara pemerintahan dalam mendorong dan melaksanakan proses penyelenggaraan pemerintahan, penyelenggaraan yang dimaksud seperti perumusan kebijakan, pelayan bagi masyarakat, dan pelaksana urusan-urusan lainnya terkait tugas dan fungsi sebagai organisasi desa.

Salah satu aspek utama keberhasilan suatu desa dalam mengelola BUMDes adalah sumber daya manusianya, tanpa sumber daya manusia yang baik maka akan sulit tercapai kesuksesan usaha-usaha yang dikelola BUMDes tersebut. Strategi keberhasilan BUMDes Amanah Sejahtera dalam mengelola unit-unit usahanya di Desa Sungai Buluh dapat diwujudkan dan dipertahankan hingga saat ini merupakan hasil kerja keras dari pemerintah desa, pengelola BUMDes dan masyarakat yang terus bekerjasama dalam memajukan BUMDes Amanah sejahtera.

Dapat dilihat bahwa sumber daya manusia dalam mengelola BUMDes sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Sumber daya manusia sangatlah berpengaruh terhadap suatu hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi, sehingga diperlukan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dari pelaksananya. Sumber daya manusia yang tersedia di BUMDes Amanah Sejahtera sudah mampu menjalankan tugas sesuai fungsinya, baik dari aspek kualitas maupun secara kuantitas yang dapat memberikan sumbangan keberhasilan yang cukup signifikan dalam pelaksanaan BUMDes.

Faktor pendukung yang penulis temui di lapangan dengan mengumpulkan hasil wawancara informan-informan dalam penelitian ini salah satunya adalah sumber daya manusia yang handal dalam memahami tugas dan fungsinya dalam melayani masyarakat agar dapat membantu perekonomian masyarakat dan bisa terlayani dengan baik.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai strategi keberhasilan BUMDes Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir, serta faktor pendukung dalam keberhasilan BUMDes Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir, maka dalam bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Strategi Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir sudah berjalan secara maksimal dalam memberikan perubahan ekonomi dari hal ini dikarenakan aktifitas kegiatan BUMDes Amanah Sejahtera mampu sepenuhnya memberikan bantuan dan

pemahaman kepada masyarakat desa Sungai Buluh bahwasanya BUMDes dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan desa yang tujuannya mencapai kesejahteraan bersama, dibuktikan dengan beberapa strategi yaitu strategi teknologi, strategi inovasi, dan strategi operasi yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sungai Buluh.

2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung keberhasilan BUMDes Amanah Sejahtera Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir yaitu : Karakteristik Direktur BUMDes, Kepercayaan Masyarakat, Sumber daya manusia. Adanya ketiga pendukung ini menjadikan BUMDes Amanah Sejahtera dapat sepenuhnya menjalankan dan mengelola unit-unit usaha yang sudah ada dengan lebih baik lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat memberikan saran terkait strategi keberhasilan BUMDes Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir sebagai berikut :

1. Dalam Strategi Keberhasilan BUMDes Amanah Sejahtera di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir diperlukan BUMDes amanah sejahtera membuat media social online khusus untuk memasarkan produk atau barang dibidang khususnya pengkeditan barang, jadi jangkauan luas selain masyarakat sungai buluh masyarakat desa tetangga juga bisa melihat secara online produk apa saja yang dipasarkan oleh BUMDes amanah sejahtera, ini bisa menjadi strategi dalam lebih meningkatkan keberhasilan BUMDes Amanah Sejahtera.
2. Di perlukan BUMDes amanah Sejahtera harus mempunyai admin diakun youtube karena BUMDes amanah sejahtera adalah salah satu BUMDes terbaik di Provinsi Riau, bisa menjadi

motivasi bagi BUMDes-BUMDes yang belum berhasil yang bisa mendapatkan informasi secara luas yaitu di era digital sekarang ini yang bisa diakses oleh siapapun.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ahmadi, dan Supriyono 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Assauri, Sofjan. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Chester, Toha Miftah. 2007. *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasi)*. Jakarta. PT.Raja Grafinda Persada
- Creswell, J. W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, J.W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- David, Fred R. Terjemahan Alexander Sindoro. 2004. *Manajemen Strategis Konsep Edisi ke Tujuh*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Elitan, Lena, dan Lina Anatan. 2008. *Manajemen Strategi Operasi Teori dan Riset di Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Freddy Rangkuti, 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama
- Freddy Rangkuti, 2016. *Teknik Membedakan Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta : PT Gramedia
- Heene dan Mitzber. 2010. *Manajemen Stategi Keorganisasian Publik*. Bandung. Rafika Aditama
- Indrawijaya, Adam Ibrahim, dkk. 2010. *Perilaku dan Budaya Organisasi Cetakan 1*. Bandung. PT.Refika Aditama
- James, Sutarto. 2006. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta. Gajah Mada

University Press

- J, Salusu. 2004. *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Publik dan Non Profit*. Jakarta. Grasindo
- Malayu S.P. Hasibuan, 2008. *Organisasi dan Motivasi, dasar peningkatan produktivitas*. Bumi Aksara: Jakarta
- Rangkuti, F. 2015. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta (ID): Pt Gramedia Pustaka Utama
- Siagian, Sondang P. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tangkilisan, Hofer dan Schende. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta. Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Wursanto. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta : Andi.
- Yunus, E. 2016. *Manajemen Strategis*. Penerbit Andi.

Jurnal:

- Aji Wahyudi 2016), *Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) (ISSN 2302 - 2698), Implementasi Rencana Strategis Badan Pemberdaya Masyarakat dan Desa dalam upaya pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Kota Waringin Barat*.
- Ummi dan Aidar (2017), melakukan kajian penelitian dengan judul "*Strategi yang digunakan Desa Ponggokdalam, Kecamatan Pulungharjo, Klaten, Jawa Tengah dalam mengelola sumber daya alam*".

Skripsi:

- Indri Yani S . 2019 "*Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Buluh Manis Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis*" Universitas Riau.
- Kurniawan (2016) "*Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa*

Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015)”. Universitas Maritim Raja AliHaji Tanjungpinang

Zul Asvy. 2017 “*Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bina Usaha Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu*” Universitas Riau.

Dokumen:

Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014
Tentang Desa

Peraturan Bupati Kabupaten Kuantan Singingi N0.43 Tahun 2017 pedoman, tata cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

Peraturan Desa Sungai Buluh Nomor 05 Tahun 2015 tentang Pembentuksn Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sungai Buluh

Anggaran Dasar (AD) Badan Usaha Milik Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

MPTB ke III BUMDes Amanah Sejahtera